

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Jateng Co

Wilayah: Kota Semarang

Pemkot Semarang Uji Coba Parkir Elektronik di 4 Ruas Jalan, Tarif Rp 2.000

<https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-042671488/pemkot-semarang-uji-coba-parkir-elektronik-di-4-ruas-jalan-tarif-rp-2000?page=all>

SEMARANG, suaramerdeka.com – Pemerintah Kota Semarang mulai melakukan uji coba penerapan parkir elektronik di tepi ruas jalan umum di Kota Semarang.

Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi mengatakan, pihaknya melalui Dinas Perhubungan Kota Semarang telah mengujicobakan sistem parkir elektronik di 4 ruas tepi jalan.

"Kita mengujicobakan sistem parkir elektronik di empat ruas jalan yaitu Jalan MT Haryono mulai dari simpang Pringgading – Jalan Sidorejo, Jalan Agus Salim mulai dari simpang Pekojan – Bubakan, Jalan Wahid Hasyim mulai dari simpang Kauman – simpang Beteng, dan Jalan Pekojan mulai dari simpang Pekojan – Jalan Inspeksi," terang wali kota yang akrab disapa Hendi.

Adapun tarif parkir yang dikenakan pada sistem ini sesuai Perwal Nomor 70 tahun 2021 tentang pelayanan parkir di tepi jalan umum adalah untuk kendaraan sepeda motor sebesar Rp 2.000 dan mobil sebesar Rp 3.000.

Dengan diterapkannya parkir elektronik di tepi jalan umum, Hendi berharap nantinya dapat mengurangi kebocoran Pendapatan Asli Daerah atau PAD dari sektor parkir.

"Kami ingin lebih tertib dan transparan dalam pengelolaan parkir. Harapannya, melalui sistem parkir elektronik ini nantinya tidak ada lagi yang bermain-main dengan retribusi parkir," harap Hendi.

Ke depannya pihaknya akan terus melakukan edukasi kepada masyarakat agar tertib menggunakan parkir elektronik.

"Begitu transaksi oke, uang masuk ke negara ke kas daerah, jumlahnya jelas, waktunya jelas, di kontrol bisa (real time)," tandas Wali Kota.

Sementara Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Semarang, Danang Kurniawan menuturkan sebelumnya sekitar 34 juru parkir telah mengikuti penyuluhan dan pelatihan terkait penerapan parkir elektronik pada bulan Januari lalu.

Lanjut Danang, sistem tersebut akan dijalankan mulai pukul 09.00 pagi hingga 17.00 sore, sedangkan pada malam hari masih menggunakan sistem parkir manual.

Uji coba rencananya akan berlangsung hingga tiga bulan ke depan. Pada bulan pertama, petugas akan melakukan evaluasi, bimbingan, dan peringatan kepada jukir.

Pada bulan kedua, Dishub akan melakukan penertiban.

"Jika jukir enggan menerapkan parkir elektronik akan diganti dengan jukir lainnya istilahnya adalah dipecat. Lalu setelah masa uji coba serta dilakukan evaluasi, kedepannya penerapan parkir elektronik bisa ditambah di ruas-ruas jalan lain seperti Depok, Thamrin dan Gajahmada. Sehingga tidak ada lagi transaksi tunai di lapangan," tutur Danang.

Dijelaskan pula oleh Danang, jika pasca penerapan sistem parkir elektronik terdapat kenaikan pendapatan.

"Pendapatannya sudah ada kenaikan, dari hari pertama Rp 1,6 juta saat ini sudah Rp 2,3 - 2,5 tapi rata-rata 2,3 juta per hari," imbuhnya.

Parkir elektronik ini menggunakan aplikasi QRIS yang dikeluarkan Dinas Perhubungan Kota Semarang.

Sistem pembayaran parkir tidak hanya menggunakan E-Wallet, bisa memakai transaksi non-tunai melalui Shopee Pay, OVO, Gopay, maupun mbanking yang sudah mendukung scan barcode QRIS.***